

Upaya Meningkatkan Kerja Sama Peserta Didik Melalui Strategi *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VII MTs Al-Ittihadiyah Jalan Bromo

Arlina Arlina¹, Dea Yolanda Damanik², Fahriza Hasri Siregar³,

Nadya Arifah Malasari Harahap⁴, Nur Hidayah⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi Penulis: arlina@uinsu.ac.id¹, deadamanik202@gmail.com², fahrizahasri110205@gmail.com³,
nadiaarifah2002@gmail.com⁴, nrhidayah071102@gmail.com⁵

Abstract: *This study aims to determine the learning process using the method think pair share on the subjects of moral creed in class VII MTs Al-Ittihadiyah Jalan Bromo and to see the use of this method will increase learning interest and results Learning that affects students' self-change and sense of work responsibility the same between students. The research method used is Classroom Action Research (PTK) or Classroom Action Research where this research has a very important role and strategies to improve the quality of learning if implemented properly and right. The results of the study explained that Akidah Akhlak learning in class VII MTS Al-Ittihadiyah is dominated by teachers using less learning methods Vary. Teachers often use the lecture method. The process of learning moral creed In this study carried out with the stages of class action research, namely planning, action/execution, observation, and reflection. Increased participant learning cooperation Students can be seen from the student cooperation questionnaire conducted in 1 cycle only By using pretest and posttest questionnaires at one meeting.*

Keywords: *Think Pair Share, Cooperation, Moral Theology*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan metode think pair share pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII MTs Al-Ittihadiyah Jalan Bromo dan untuk melihat penggunaan metode ini akan meningkatkan minat belajar dan hasil belajar yang berpengaruh terhadap perubahan diri siswa serta rasa tanggung jawab bekerja sama antar siswa. Metode penelitian yang digunakan ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research dimana penelitian ini memiliki peranan yang sangat penting dan strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila di implementasikan dengan baik dan benar. Hasil Penelitian menjelaskan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTS Al-Ittihadiyah didominasi oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Guru sering menggunakan metode ceramah. Proses pembelajaran akidah akhlak dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan penelitian tindakan kelas yakni perencanaan, tindakan/pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Peningkatan kerja sama belajar peserta didik dapat dilihat dari angket kerja sama peserta didik yang dilakukan dalam 1 siklus saja dengan menggunakan angket pretest dan posttest pada satu kali pertemuan.

Kata Kunci: Think Pair Share, Kerja Sama, Akidah Akhlak

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang memang hidupnya saling bergantung pada orang lain, untuk memudahkan segala kepentingan sosial kita, kita membutuhkan adanya kerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. contoh kerja sama pada masyarakat seperti gotong royong, siskamling, bakti sosial dan lain-lain. Maka dari itu, dalam melakukan kegiatan bekerja sama sangat diperlukan orang-orang yang mempunyai sikap atau perilaku sosial yang baik dan mau bekerja sama. Di samping itu, dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan kerja sama antar siswa yaitu ketika siswa diberikan tugas kelompok. Pada saat mengerjakan tugas kelompok diharapkan setiap anggota kelompok bisa memberikan motivasi, nasihat, dan informasi kepada rekan tim mereka yang membutuhkan. Akan tetapi, siswa yang lebih mengerti harus mempunyai kesadaran untuk menjelaskan kepada teman kelompoknya yang tidak paham dengan tugas yang dibahas (Huda, 2018).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, kerjasama antar siswa dapat didefinisikan sebagai interaksi atau hubungan antara siswa dan guru. Hubungan yang dimaksud adalah hubungan yang dinamis atau hubungan di mana kedua belah pihak saling menghormati, merawat, membantu, dan mendorong satu sama lain. Dimungkinkan untuk mempercepat tujuan pembelajaran yang diinginkan dengan kerja sama. Namun, pada kenyataannya, masalah yang dihadapi mahasiswa saat ini tidak mencerminkan kerja sama yang optimal. Kurangnya kesadaran setiap siswa dan pembagian kelompok yang kurang beragam harus disalahkan atas masalah ini. Masalah yang dihadapi menyangkut kolaborasi siswa dalam pembelajaran kelompok. Siswa saat ini juga menunjukkan fenomena di mana mereka lebih suka terlibat dalam kegiatan di luar jam kelas. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa mereka secara historis merasa terbebani di kelas, terutama jika mereka harus berurusan dengan mata pelajaran yang membuat mereka bosan.

Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan metode pembelajaran yang dibuat sedemikian rupa untuk membuat peserta didik aktif dalam bekerja sama dan hasil belajar peserta didik secara optimal yaitu dengan menggunakan metode *Think Pair Share*. Dengan metode ini diharapkan peserta didik dapat bekerjasama dengan baik dan aktif dalam pembelajaran. *Think Pair Share* (TPS) adalah teknik yang menempatkan pendidik sebagai inspirasi, fasilitator, perantara, evaluator, dan tutor, sementara siswa dalam latihan belajar di kelas memainkan peran yang berfungsi. *Think Pair Share* mengharapakan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama untuk saling membantu dalam sebuah pertemuan. Oleh karena itu, diharapkan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kerjasama siswa. Siswa dapat berpartisipasi dalam proses berpikir dan berkolaborasi satu sama lain untuk

memecahkan masalah yang dipaparkan oleh guru dengan memanfaatkan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share*. (Lestari & Ningrum, 2016).

Model *Think Pair Share* memiliki keuntungan menciptakan lingkungan belajar di mana siswa berkomunikasi dan berbagi informasi dengan siswa lain yang masih dalam kelompok mereka. Model *Think Pair Share* mengutamakan proses kerja sama dalam berpikir dan berinteraksi dalam rangka memecahkan suatu masalah. Model ini juga efektif untuk membuat pola diskusi kelas lebih variatif. (Sadipun, 2020).

Ada sejumlah penelitian yang relevan dengan yang satu ini; Namun, ada perbedaan tertentu antara yang satu ini dan yang lain. Untuk mempelajari perbedaan-perbedaan ini, berikut adalah beberapa penelitian sebelumnya seperti, Model Pembelajaran *Think Pair Share* Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Plus (Faiqoh, 2021), Pengaruh Penggunaan Cooperative Learning Tipe *Think Pair Share* terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X Semester Genap SMK KartikaTama 1 Metro (Lestari & Ningrum, 2016), Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Learning Tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan prestasi belajar IPS Siswa Kelas 5 SDI Ende 14 (Sadipun, 2020), Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemahaman Siswa di SMP IT Al-Fahmi Palu Pada Tahun 2018 (Adnan, Kadir, & Lasawali, 2022), Efektivitas Metode *Think Pair Share* Terhadap Minat dan Belajar Siswa (Masduki, 2020), Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Mulyono et al., 2021), Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 7 Parepare (Nuris, 2022).

Strategi *Think Pair Share* adalah teknik pembelajaran termudah yang bermanfaat yang mencakup siswa yang belajar secara efektif dalam iklim pertemuan secara eksklusif per orang yang bergabung dalam pemikiran kerja sama untuk mengatasi masalah belajar dan akan memiliki perasaan kewajiban dalam belajar sendiri atau orang lain.

Untuk mengatasi permasalahan diatas maka perlulah kami teliti dengan judul “Upaya Meningkatkan Kerja Sama Peserta Didik Melalui Strategi *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII MTs Al-Ittihadiyah Jalan Bromo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan metode *think pair share* pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII MTs Al-Ittihadiyah Jalan Bromo dan untuk melihat penggunaan metode ini akan meningkatkan minat belajar dan hasil belajar yang berpengaruh terhadap perubahan diri siswa serta rasa tanggung jawab bekerja sama antar siswa. Dengan adanya penelitian ini diharapkan seorang pendidik nantinya akan menjalankan

tanggung jawabnya dengan memberikan kulaitas pembelajara yang bermutu, serta aktif dan kreatif dalam memberikan pembelajaran agar siswa pun merasa tertarik, senang dan mudah merangsang apa-apa saja materi yang diberikan oleh pendidik. Begitu juga dengan peserta didik semakin meningkat keaktifan belajar dan hasil belajar yang akan berdampak pada perubahan diri siswa baik itu dari kompetensi keterampilan, kognitif dan afektifnya.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), juga dikenal sebagai *Classroom Action Research* dalam bahasa Inggris, yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas untuk meningkatkan seberapa baik siswa belajar. Salah satu jenis penelitian yang disebut penelitian tindakan kelas sangat efektif jika dilakukan dengan benar. Dengan penelitian semacam ini, guru dapat mengetahui apa yang salah ketika mereka belajar, sehingga mereka dapat mengetahui cara meningkatkan metode pembelajaran mereka. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Persiapan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, dan 4) Evaluasi.

Subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas VII MTs Al-Ittihadiyah Jalan Bromo yang berjumlah 23 orang, dengan siswa laki-laki berjumlah 9 orang dan siswa perempuan yang berjumlah 14 orang. Sementara itu, data yang ada pada penelitian ini terdiri atas data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dengan teknik pengumpulan data yakni, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan data kuantitatif didapat dengan menggunakan tes free test dan tes pos test melalui angket. Di samping itu, untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif dianalisis dengan statistic deskriptif.

HASIL PENELITIAN

Pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTS Al-Ittihadiyah didominasi oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Guru sering menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu, peneliti hanya ingin memperbaiki sekaligus menganalisis proses pembelajaran peserta didik. Peneliti melakukan penelitian Tindakan kelas ini menggunakan strategi think pair share yaitu jenis strategi pembelajaran kooperatif (kelompok). Dengan menggunakan strategi ini peneliti mengharapkan proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan serta dapat meningkatkan dan memperkuat kerja sama antara individu peserta didik untuk melakukan pembelajaran secara bersama sama. Dengan adanya strategi pembelajaran yang sifatnya menyenangkan dan bervariasi dapat memberikan capaian tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran akidah akhlak dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan penelitian tindakan kelas yakni perencanaan, tindakan/pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Peningkatan kerja sama belajar peserta didik dapat dilihat dari angket kerja sama peserta didik yang dilakukan dalam 1 siklus saja dengan menggunakan angket pretest dan posttest pada satu kali pertemuan.

Berdasarkan hasil angket yang dilakukan pada siklus 1 dengan pretest yang diperoleh kerja sama belajar peserta didik yakni 51,6%, namun hasil angket tersebut belum menunjukkan hasil maksimal yang mana keinginan dan rasa belajar kerja sama, menghargai pendapat antar individu peserta didik, diskusi yang aktif belum mencapai presentasi yang diharapkan sehingga penelitian dilanjutkan dengan proses pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran think pair share guna meningkatkan kerja sama peserta didik yang dirancang dengan baik sehingga nantinya dari strategi tersebut dapat diperoleh hasil yang sesuai diinginkan. Kemudian setelah proses pembelajaran dilakukan peneliti melakukan kembali angket berupa postes dengan pertanyaan-pertanyaan yang sama sebelumnya. Pada posttest tersebut ternyata terjadi peningkatan kerja sama belajar peserta didik yakni memperoleh 75,5%. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan strategi pembelajaran think pair share dapat meningkatkan kerja sama belajar peserta didik. Hasil tersebut dapat dilihat secara langsung oleh peneliti dalam penelitian secara langsung dari proses berdiskusi antar individu per individu yang saling memberikan argument dalam memecahkan permasalahan pembelajaran, kemudian dapat dilihat juga dari hasil diskusi mereka yang dipersentasikan oleh masing-masing kelompok yang mana setiap kelompok menjelaskan hasil presentasinya sangat bagus dan kompak. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas ini sangat memberikan manfaat dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran think pair share untuk meningkatkan kerja sama belajar peserta didik. Oleh karena itu, strategi pembelajaran think pair share berhasil dalam meningkatkan kerja sama belajar peserta didik dalam pelajaran akidah akhlak di kelas VII MTS Al-Ittihadiyah.

KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian tahapan yang telah dilakukan dalam penelitian tindakan kelas maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya metode pembelajaran think pair share mampu meningkatkan kerja sama antara peserta didik di Kelas VII MTs Al-Ittihadiyah khususnya dalam mata pelajaran akidah akhlak. Hal ini terlihat melalui perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah dua kali melaksanakan kegiatan pembelajaran secara tatap muka (langsung). Dari angket yang diperoleh pada post tes, kerja sama antar peserta didik meningkat

sebanyak 75,5% yang menunjukkan kriteria kerja sama yang baik. Angka ini meningkat sebanyak 23,9% dari sebelumnya yaitu pada free test yang menunjukkan angka kerja sama sebanyak 51,6% dengan kriteria kurang baik.

Penerapan metode pembelajaran think pair share ini dinilai dapat meningkatkan kerja sama antar peserta didik dikarenakan metode ini terdapat sejumlah kegiatan seperti terlebih dahulu mencari materi secara mandiri, dan kemudian berbagi informasi yang didapat secara mandiri dengan pasangan (teman) kelompoknya. Dengan adanya rangkaian kegiatan tersebut, dapat dikatakan metode think pair share mendorong terjadinya kerja sama yang baik antar peserta didik. Selain itu, peningkatan kerja sama antar peserta didik juga terlihat dari sikap peserta didik ketika berbagi informasi antar pasangan kelompoknya, yaitu sikap menghargai pendapat teman, mendengarkan ketika teman menyampaikan pendapatnya, dan sebagainya.

DAFTAR REFERENSI

- Adnan, M. F., Kadir, S., & LLasawali, A. A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pemahaman Siswa di SMP It Al-Fahmi palu Pada Tahun 2018. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 03(September 2020), 262–271.
- Faiqoh. (2021). MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK PLUS. *Jurnal Keagamaan Dan Pembelajarannya*, 4(1).
- Huda, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Kerjasama siswa dalam proses pembelajaran dengan metode pembelajaran kooperative. *Skripsi*, 2(1), 7–26.
- Lestari, S. K., & Ningrum, N. (2016). Pengaruh Penggunaan Cooperative Learning Tipe Think-Pair-Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X Semester Genap Smk Kartikatama 1 Metro T.P 2015/2016. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 4(1), 21–34. <https://doi.org/10.24127/ja.v4i1.473>
- Masduki, A. (2020). EFEKTIVITAS METODE THINK PAIR SHARE TERHADAP MINAT DAN HASIL PENDAHULUAN Penelitian yang penulis lakukan ini dilatarbelakangi masalah rendahnya minat dan hasil belajar pada materi pendidikan agama Islam yang banyak memuat ayat-ayat al- Qur ' an maupun Had. Ta'dibuna: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 27–36.
- Mulyono, Sunhaji, & Wahab. (2021). Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 9(2), 325–335.
- Nuris, M. (2022). PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 7 PAREPARE. *Jurna; Pendidikan BUM*, 7(3), 1546–1553.
- Sadipun, B. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas V Sdi Ende 14. *Inteligensi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 11–16. <https://doi.org/10.33366/ilg.v3i1.1461>